

PUSTAKA ACUAN

- Andre. 2011. Pengaruh ekstrak beberapa jenis gulma penyebab patogen terhadap perkecambahan biji jagung (*Zea mays* L.). Jurnal Online. <http://pengaruh-ekstrak-jenis-gulma.html>. Diakses tanggal 28 juli 2012.
- Anonim. 2012^a. *Pestisida* dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Pestisida>. Diakses Tanggal 28 juli 2012.
- Anonim. 2012^b. Rumput teki dalam [http://toiusd.multiply.com/jurnal/item/48/Cyperus rotundus](http://toiusd.multiply.com/jurnal/item/48/Cyperus_rotundus). Diakses Tanggal 28 juli 2012.
- Anonim. 2007^c. Gulma daun lebar. Tersedia dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/bandotan>. Diakses Tanggal 28 juli 2012.
- BPTP Lampung. 2008. Teknologi budidaya cabai merah. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian. Bandar Lampung.
- Bajpai, V.K., dan S.C. Kang. 2012. In vitro and vivo of plan patogenic fungi by essential oil and extracts of *Magnolia liliflora* Desr. *JAST* 14 : 845-856.
- Ditjenbun, 1994. Pedoman pengenalan pestisida botani. Direktorat Bina Perlindungan Tanaman Perkebunan, Ditjenbun, Deptan Jakarta. hlm 79-85.
- Friska, M., 2007. Percobaan pendahuluan pengaruh ekstrak daun nimba terhadap pertumbuhan jamur *Colletotrichum capsici*. Universitas Sumatra Utara. hlm 1-66.
- Gunawan, D., dan Mulyani., 2004. Ilmu obat alam (*Farmakogonosis*) Jilid 1. Penebar Swadaya. 140 hlm.
- Haryanti. S., Hidayah N., Haryono, K., Suharjo.R., Soffan . A. dan Swari. F.D. 2004. Pemanfaatan ekstrak gulma siam (*Chromolaena odorata*) untuk mengendalikan *Spodoptera exigua* pada pertanaman bawang merah di keretek bantul. Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. hlm. 19-31.
- Hersanti, F., Ling dan Zulkarnaen., I. 2001. Pengujian kemampuan campuran senyawa benzothiadiazole 1 % -mankozeb 84 % dalam meningkatkan ketahanan tanaman cabai merah terhadap penyakit *Antraknosa*.

- Prosiding Kongres Nasional XVI dan Seminar Hasil. PFI, Bogor, 22-24 Agustus 2001.
- Kardinan, A. 2004. *Pestisida nabati rumusan dan aplikasi*. Penebar Swadaya Jakarta. 88 hlm.
- Kronstad, J.W., 2000. Fungal pathology. Klower Academic Publishers, Netherlands. Pp. 112-120.
- Moekasan, T.K., L. Prabaningrum dan M.L. Ratnawati, 2000. Penerapan PHT pada sistem tanaman tumpanggilir bawang merah dan cabai. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bandung.
- Nazaruddin. 1999. *Budidaya dan pengaturan panen sayuran dataran rendah*. Penebar Swadaya. Jakarta. 142 hlm.
- Prajnata, F. 2001. *Agribisnis cabai hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta. 30 hlm.
- Rohmawati, A., 2002. Pengaruh kerapatan sel dan macam agensia hayati terhadap perkembangan penyakit antraknosa dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) Diakses dari <http://digilib.si.itb.ac.id/> tanggal 25 juli 2012.
- Rusli, I., Mardinus dan Zulpadli, 1997. Penyakit antraknosa pada buah cabai di Sumatera Barat. Prosiding Kongres Nasional XVI. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Palembang, 27-29 Desember 1997.
- Semangun. 2004. *Pengantar ilmu penyakit tumbuhan*. Universitas Gajah mada. Yogyakarta. Press. hlm 83-86.
- Singh, R.S., 1996. Pathogenesis and *Host specifity in plant desease*. Elsevier Sceence Ltd. Great Britain. Pp. 768.
- Soehardjan, M., 1994. Konsepsi dan strategi penelitian dan pengembangan pestisida nabati. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dalam Rangka Pemanfaatan Pestisida Nabati, Bogor, 1-2 Desember 1993.
- Suryaningsih, E., dan Hadisoeganda., 2004. Pestisida botani untuk mengendalikan hama dan penyakit sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bandung.
- Sudarmo, S.2009. *Pestisida nabati pembuatan dan pemanfaatannya*. Kanisius. Yogyakarta. hlm 122-132.

- Supriatin dan Marwoto. 2000. Efektifitas beberapa bahan nabati terhadap hama perusak daun kedelai. *Pengelolaan Sumber Daya Lahan dan Hayati Tanaman Kacang-kacangan*. PPTP. Malang. 458 Pp.
- Syamsudin, 2002. Pengendalian penyakit terbawa benih (*Seedborn Disease*) pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) menggunakan agen biokontrol dan ekstrak botani. Makalah Falsafah Sains (PPs 702) Program Pascasarjana/S3, IPB. Diakses dari [http :// www. Tumotou. Net /](http://www.Tumotou.Net/) tanggal 19 Februari 2007.
- Syamsuhidayat S.S., dan Hutapea J.R., 1991. *Inventaris tanaman obat Indonesia*. Jakarta. Depkes RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jakarta.
- Tenaya , I. M. N., 2001 Pewarisan kandungan fruktosa dan kapsaisin serta aktivitas enzim peroksidase pada tanaman hasil persilangan cabai rawit dengan cabai merah. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Agritop Vol 20 (2) :* hlm 80-91.
- Thamrin, M., Asikin, S., Mukhlis dan Budiman, A. 2005. *Potensi ekstrak flora lahan rawa sebagai pestisida nabati*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.